

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1 BASO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**ZIZI AMAZANE
NIM. 14029112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi
Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1
Baso

Nama : Zizi Amazane

NIM : 14029112

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2019

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Irwan, M.Si
NIP. 19651005 199112 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zizi Amazane
NIM : 14029112
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1 BASO**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

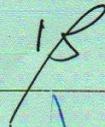
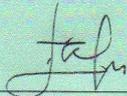
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. H. Irwan, M.Si	
Anggota : Dr. H. Yerizon, M.Si	
Anggota : Mirna, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zizi Amazane
NIM : 14029112
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuwan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

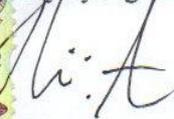
Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002



Saya yang menyatakan,



Zizi Amazane
NIM. 14029112

ABSTRAK

Zizi Amazane : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso

Komunikasi matematis merupakan salah satu tujuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Kenyataannya, komunikasi matematis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Baso masih rendah. Hal ini terlihat pada saat observasi dan rendahnya nilai tes yang diberikan kepada peserta didik yang memuat indikator kemampuan komunikasi matematis. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Uji yang digunakan dalam menganalisis kemampuan komunikasi matematis ini yaitu uji-t.

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan komunikasi matematis peserta didik, rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 16,13 dan rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol yaitu 14,07. Hasil uji hipotesis menunjukkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh *P-value* sebesar 0,009 atau tolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing, dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
2. Bapak Dr. Yerizon, M.Si dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, sebagai Tim Penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dra. Silfa Dusun, M.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Baso beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah.
8. IbuDra. Silfi Hartina dan Ibu Desnawati, S.Pd, selaku guru Matematika, beserta Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Baso,
9. Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso,
10. Kedua Orang Tua (Papa. Alm. Macdeirom dan Mama Zarnelis),serta semua keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan do'a.
11. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB I IKERANGKA TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika Sekolah	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	13
4. Kemampuan Komunikasi Matematis	17
5. Pembelajaran Konvensional	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	36

E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data	52
2. Analisis Data	56
B. Pembahasan.....	59
C. Kendala Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	12
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS	15
3. Rancangan Penelitian Static Group Design	30
4. Populasi Peserta didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019.....	31
5. Nilai P- value pada Uji Normalitas Populasi	33
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekperimen dan Kontrol	39
7. Hasil Uji Indeks Pembeda Soal Uji Coba	44
8. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	45
9. Hasil Klasifikasi Soal.....	46
10. Rubrik Penskoran Kemampuan Komunikasi Matematis	48
11. Deskripsi Data Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas Sampel.....	52
12. Rata-Rata Skor Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik pada Kelas Sampel untuk Setiap Indikator	53
13. Distribusi Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Sesuai Indikator pada Kelas Sampel	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Distribusi Skor Soal Nomor 2	60
2. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 2	61
3. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 2	62
4. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 untuk Soal Nomor 2	63
5. Distribusi Skor Soal Nomor 1	64
6. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 1	65
7. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 1	66
8. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 untuk Soal Nomor 1	67
9. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 untuk Soal Nomor 1	68
10. Distribusi Skor Soal Nomor 3	69
11. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 3	70
12. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 3	71
13. Distribusi Skor Soal Nomor 4	72
14. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 4	73
15. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 4	74
16. Distribusi Skor Soal Nomor 5	76
17. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 5	77

18. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 5	77
19. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 untuk Soal Nomor 5	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019.....	86
2. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	87
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi	89
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	90
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	91
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	160
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	164
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	218
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	220
10. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	222
11. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis...	223
12. Validasi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	227
13. Jadwal Penelitian.....	229
14. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	230
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	231
16. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	232
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	237
18. Pehitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	240
19. Hasil Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis..	244
20. Soal Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Kelas Sampel...	245
21. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Kelas Sampel.....	246
22. Rubrik Penskoran Kemampuan Komunikasi Matematis	249
23. Distribusi Nilai Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen.....	251

24. Distribusi Nilai Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Kontrol	252
25. Uji Normalitas Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis.....	253
26. Uji Homogenitas Variansi Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis	254
27. Uji Hipotesis Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematis	255
28. Surat Izin Penelitian Kampus.....	256
29. Surat Izin Penelitian Dinas.....	257
30. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	258

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan dan masa depan. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai macam ilmu, baik ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tanpa sebuah pendidikan seseorang tidak akan pernah tahu tentang perkembangan dunia, bahkan tidak bisa bersaing dengan dunia luar. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tampak bahwa pengetahuan lebih menunjuk pada pengalaman seseorang akan dunia dari pada dunia itu sendiri, tanpa pengalaman seseorang tidak dapat membentuk pengetahuan. Pengalaman tidak harus diartikan sebagai pengetahuan fisik, tetapi juga dapat diartikan sebagai pengalaman kognitif dan mental. (Dewanti, 2010:18)

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan merupakan satu pilar utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dengan tujuan untuk membentuk kepribadian yang baik, cara berpikir logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran matematika peserta didik diharapkan dapat menguasai kemampuan-kemampuan matematika. Badan Standar Nasional Pendidikan dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP: 2006) mengemukakan bahwa “Kemampuan-kemampuan matematika yang harus

dikuasai peserta didik yaitu pemahaman konsep, penalaran, komunikasi, pemecahan masalah”. Hal ini tergambar dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.59 Tahun 2014 tentang Pedoman Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah yaitu:

Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Pentingnya kemampuan komunikasi matematis peserta didik, menuntut guru tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami konsep matematika semata namun juga mengarahkan peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan gagasannya dengan baik. Hal ini dikarenakan, komunikasi memiliki peranan penting dalam menyampaikan ide-ide matematika baik secara lisan maupun tulisan dengan simbol, tabel, dan diagram atau media lainnya untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Baso pada tanggal 23 Juli 2018 sampai 28 Juli 2018, didapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran matematika di kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi yang disertai contoh soal dan solusinya, dari keempat kelas yang diamati terlihat bahwa dalam pembelajaran matematika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan atau mengkomunikasikan ide matematika secara jelas kepada teman atau guru secara lisan maupun tulisan. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya percaya diri peserta didik dalam mengkomunikasikan gagasan terhadap permasalahan yang diberikan.

Peserta didik terbiasa menyelesaikan soal dengan meniru langkah penyelesaian pada contoh soal yang diberikan, ketika model soal diubah peserta didik merasa kebingungan menentukan penyelesaiannya, mereka kesulitan menentukan unsur-unsur yang diketahui pada soal, dan peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memodelkan permasalahan kedalam model matematika. Hal ini terlihat ketika guru memberikan soal cerita kepada peserta didik, banyak dari peserta didik merasa kesulitan memahami maksud dari permasalahan yang ada, sehingga peserta didik kurang dapat memodelkan permasalahan tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat peran guru lebih dominan, guru belum memfasilitasi peserta didik seperti dengan belum memberikan LKPD yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Jika permasalahan tersebut dibiarkan terus menerus, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Sehingga tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri tidak tercapai karena dalam tujuan pembelajaran matematika peserta didik dituntut memiliki kemampuan komunikasi matematis baik lisan maupun tulisan. Di dalam pembelajaran matematika hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif dalam mengerjakan soal, memikirkan ide-ide, menulis atau berbicara dan mendengarkan peserta didik lain dalam berbagi ide, maka saat itulah terjadi komunikasi matematis yang baik.

Model pembelajaran yang digunakan juga sangat berperan untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru memiliki peran yang penting untuk dalam

meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Pemilihan model pembelajaran yang dipilih oleh guru dengan tepat dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dimana guru hanya bertindak sebagai fasilitator peserta didik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, sehingga pembelajaran berlangsung berpusat pada peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan cara merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Pratt dalam (Jufri, 2013: 112) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif sangat penting untuk membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh Kemendikbud (2013: 213) bahwa dengan adanya pembelajaran kooperatif, peserta didik dapat saling membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, model pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mampu mengkonstruksi pengetahuannya serta aktif dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think PairShare* (TPS). Karakteristik peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso juga merupakan salah satu alasan peneliti memilih model pembelajaran ini. Dimana, model pembelajaran kooperatif tipe *ThinkPairShare*(TPS) ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan peserta didik lain, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dikelas. Hal ini sesuai dengan karakter peserta didik kelas XI yang lebih terbuka dengan temannya sebangkunyadibandingkan dengan

guru yang mengajar di kelas. Selama proses belajar mengajar peserta didik juga lebih senang mengerjakan latihan atau tugas bersama dengan teman sebangkunya. Keistimewaan peserta didik ini lah yang mendukung komunikasi dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Menurut Arends (dalam Trianto 2012:81) “*Think Pair Share* merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana diskusi kelas”. *Think Pair Share* dapat memberi waktu siswa berpikir, untuk merespon dan saling membantu satu sama lain. Dalam hal ini peserta didik memiliki waktu lebih banyak untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan/permasalahan yang diajukan oleh guru, peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban yang dikemukakan oleh sesama temannya, serta peserta didik dipercaya untuk membantu temannya dalam berbagai kesempatan, baik itu dalam menyelesaikan tugas maupun dalam memahami materi pelajaran.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terdapat tiga tahapan, tahapan pertama adalah *Think*. Pada tahap ini dapat dilihat dari proses peserta didik membaca permasalahan yang diberikan dan membuat jawaban dari apa yang dibaca atau dipahaminya. Dengan demikian peserta didik berkesempatan untuk memikirkan jawaban mereka secara individu. Selain itu, guru dapat mengurangi masalah dari adanya peserta didik yang mengobrol karena setiap peserta didik memiliki tugas untuk dikerjakan sendiri. Pada tahap *Pair* setiap peserta didik berdiskusi dengan pasangan mengenai hasil jawaban mereka sebelumnya sehingga hasil akhir lebih baik. Pada tahap *Share* setiap pasangan

memiliki kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka ke semua pasangan.

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang percaya diri dalam untuk mengemukakan gagasan.
2. Peserta didik masih kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran terpusat pada guru.
4. Proses pembelajaran yang terjadi belum memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian dibatasi pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik

dari yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso."

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Baso.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran nantinya.
2. Menjadi acuan dan motivasi bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
3. Bagi peserta didik, agar peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dengan cara yang berbeda.
4. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.
5. Peneliti berikutnya, sebagai informasi dan bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.